

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan pertambangan memiliki tingkat risiko kecelakaan yang tinggi yang perlu diperhatikan oleh seluruh instansi terkait pada lingkungan pertambangan. Banyaknya kecelakaan tambang akan menurunkan angka produktivitas dan kinerja dari kegiatan pertambangan.

PT Bukit Asam, Tbk adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang pertambangan batubara di daerah Tanjung Enim, Provinsi Sumatera Selatan. PT Bukit Asam, Tbk melakukan kegiatan penambangan dengan sangat memperhatikan faktor keselamatan dan kesehatan kerja. Dalam proses penambangan batubara, perusahaan menyadari bahwa frekuensi risiko kemungkinan terjadinya kecelakaan masih tinggi.

Pada dasarnya kecelakaan kerja disebabkan oleh dua faktor yaitu manusia dan peralatan kerja. Faktor manusia yaitu tindakan tidak aman yang dilakukan oleh manusia seperti tidak menggunakan APD saat melakukan pekerjaan, melanggar peraturan keselamatan kerja yang diwajibkan dan tidak mengetahui dalam melihat potensi bahaya untuk bekerja. Sedangkan faktor peralatan tambang yaitu peralatan yang digunakan tidak laik. Kedua faktor tersebut banyak terjadi di PT Bukit Asam, Tbk Unit Pertambangan Tanjung Enim.

Pada pelaksanaan kegiatan di PT Bukit Asam, Tbk UPTE masih terdapat kondisi tidak aman dan tindakan kerja tidak aman. Untuk itu perlu dilakukan penelitian dan kajian tentang Sistem Manajemen risiko keselamatan dan kesehatan kerja untuk menciptakan kondisi aman, menghindari tindakan tidak aman dan pengawasan pada setiap kegiatan pertambangan. Dengan demikian, risiko terhadap angka kecelakaan dapat di perkecil.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian tugas akhir ini adalah banyak ditemukan kecelakaan pada daerah pertambangan karena kondisi tidak aman dan tindakan kerja yang tidak aman di lingkungan pertambangan PT Bukit Asam, Tbk Unit Pertambangan Tanjung Enim.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan terhadap masalah yang ada sesuai dengan tujuan penulisan yang mampu mendukung penelitian ini membatasi masalah-masalah yang akan dikaji mengenai analisis K3 Pertambangan (K3P) pada Sistem Manajemen risiko Tambang PT Bukit Asam, Tbk Unit Pertambangan Tanjung Enim dengan menggunakan metode HIRARC (*Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control*).

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian tugas akhir ini untuk mengurangi kecelakaan kerja di tambang, menganalisis adanya kondisi tidak aman dan tindakan kerja yang tidak aman di lingkungan pertambangan PT Bukit Asam, Tbk Unit Pertambangan Tanjung Enim.

1.5 Metode penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, digabungkan antara teori dengan data-data lapangan, sehingga dari keduanya didapat pendekatan penyelesaian masalah. Adapun urutan pekerjaan penelitian yaitu:

a. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan mencari bahan-bahan pustaka yang menunjang, baik yang bersifat sebagai dasar penelitian maupun yang bersifat sebagai pendukung dan referensi yang berkaitan dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pertambangan.

b. Observasi Lapangan dan Wawancara

Observasi lapangan adalah dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap proses yang terjadi dan kegiatan wawancara untuk mencari informasi pendukung yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dilakukan untuk penelitian Tugas Akhir. Orientasi lapangan dilakukan untuk mengetahui sekilas kondisi lapangan.

Analisis pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan metode HIRARC (*Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control*) dengan tahapan mengidentifikasi bahaya dan menilai risiko serta pengendaliannya kemudian dilakukan analisis *risk rating* untuk mengetahui tingkat risiko yang ada.

1.6 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan tugas akhir mengenai Sistem Manajemen Risiko di PT Bukit Asam, Tbk Unit Pertambangan Tanjung Enim sebagai berikut:

1. Dapat mengidentifikasi Kecelakaan Tambang PT Bukit Asam, Tbk
2. Dapat mengetahui Sistem Manajemen Risiko K3 pertambangan di PT Bukit Asam, Tbk
3. Mencegah agar kecelakaan sejenis tidak terjadi lagi dengan melakukan evaluasi terhadap hal-hal yang menyebabkan sering terjadinya kecelakaan kerja pada PT Bukit Asam, Tbk
4. Dapat mengurangi kecelakaan di PT Bukit Asam, Tbk

1.7 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Pelaksanaan Sistem Manajemen risiko K3P sesuai dengan prosedur dan peraturan yang telah ditetapkan sehingga dapat meminimalkan jumlah kecelakaan kerja tambang atau *Zero accident*.
2. Meningkatkan wawasan karyawan mengenai arti pentingnya melaksanakan sistem manajemen risiko K3P sehingga dapat meminimalkan kerugian moril dan materil yang diakibatkan oleh terjadinya kecelakaan untuk kesejahteraan karyawan dan perusahaan.

3. Memberi pengetahuan untuk pembaca dan menjadikan referensi mengenai sistem manajemen risiko K3.

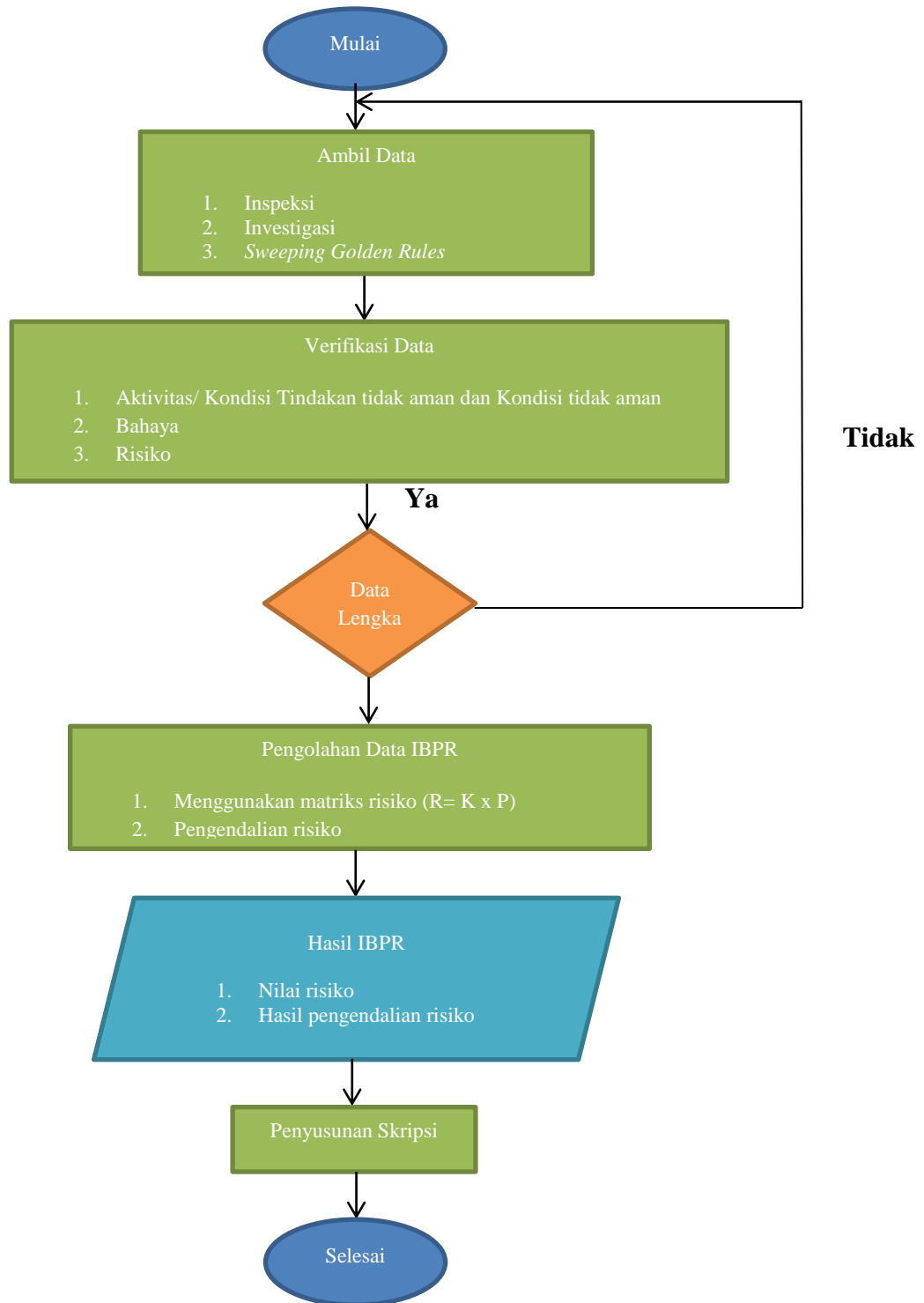
1.8 Lingkup Wilayah Penelitian

Lingkup wilayah penelitian berada di PT Bukit Asam, Tbk Unit Pertambangan Tanjung Enim, Kecamatan Lawang Kidul, Provinsi Sumatera Selatan.

1.9 Ruang Lingkup Studi

Lingkup penelitian dibatasi dengan beberapa hal sebagai berikut:

1. Data yang digunakan merupakan data primer dari observasi lapangan dan wawancara. Data sekunder untuk menunjang data yang diperlukan dengan menggunakan literatur.
2. Penelitian dilihat dari aspek Sistem Manajemen PT Bukit Asam (SMBA) PT Bukit Asam, Tbk Unit Pertambangan Tanjung Enim.



Gambar 1.1 Diagram Alir Penelitian

Keterangan :

